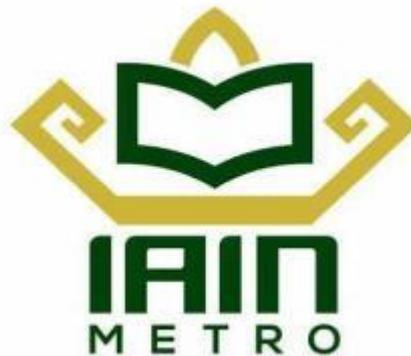


SKRIPSI

**PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWADI MI AL
HUDA TULUNG BALAK**

Oleh:

**AYATUL ANAH
NPM. 1701050003**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWADI MI AL
HUDA TULUNG BALAK**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AYATUL ANAH
NPM. 1701050003

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H / 2021

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MI AL
HUDA TULANG BALAK
Nama : Ayatul Anah
NPM : 1701050003
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

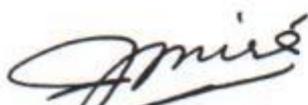
MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

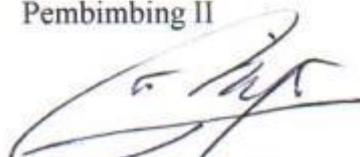
Metro, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Ayatul Anah
NPM : 1701050003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MI AL HUDA TULANG BALAK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Esti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juni 2021

Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3047/h.20.1/0/88-00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI
MI AL HUDA TULUNG BALAK Nama: Ayatul Anah NPM. 1701050003
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis, 01 Juli 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MI AL HUDA TULUNG BALAK

Oleh:
Ayatul Anah
NPM. 1701050003

Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan untuk menciptakan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Masa sekolah dasar adalah masa yang baik untuk meresapkan nilai kedisiplinan dalam diri seorang siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini tentu saja tidak hanya dilingkungan keluarga saja tetapi dilingkungan sekolah terutama di dalam kelas belajarnya. Namun masih ada siswa sekolah dasar yang masih kurang sadar akan pentingnya kedisiplinan seperti tidak mengerjakan PR, terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas, tidak menggunakan seragam sesuai ketentuan, tidak menggunakan atribut secara lengkap.

Hal ini merupakan bukti bahwa ternyata pembentuk kedisiplinan pada siswa sekolah dasar masih kurang. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan seharusnya menjadi bentuk kepedulian seorang guru dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa sekolah dasar dalam menjaga kedisiplinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak menjadi lebih baik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data (reduction), penyajian data (display), dan penarikan kesimpulan (conclusion).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara bahwa. Kedisiplinan siswa adalah sikap patuh siswa yang tergabung dalam suatu sekolah terhadap tata tertib, norma-norma, dan peraturan-peraturan sekolah. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa dalam menjalankan tata tertib sekolah yang berhubungan dengan tugas sekolah, kurangnya peran guru dalam mendisiplinkan siswa. Peran guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak yaitu dengan memberikan teguran, nasehat dan bimbingan kepada siswa yang tidak disiplin.

Kata kunci: Peran Guru, Kedisiplinan, Madrasah Ibtidaiyah

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayatul Anah

NPM : 1701050003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, Juni 2021
Yang Menyatakan,



Ayatul Anah
NPM. 1701050003

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”¹

¹Qs. Al-Ankabut: 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).Ku persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Ayahanda Carmo Yulianto dan IbundaRusiyah) yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, dan perhatiannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku tercinta (Ita Septia Indrawati, S.Si., dan Febri Zulkifli S.Pd.), keponakanku tercinta (Nadzira Almahyra Zulkifli dan Nadzifa Almahyra Zulkifli) dan semua keluargaku yang selalu memberikan do'a dan semangat.
3. Sahabat-sahabatku (Baby Girls), teman- teman seperjuangan khususnya PGMI C17 serta seluruh keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan do'a dan semangat.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MI AL HUDA TULUNG BALAK” penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan dalam program studi Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro sekaligus pembimbing II dan Dra. Hj. Isti Fatonah, MA., selaku pembimbing I.

Namun Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.

Metro, Juni 2021
Penulis,



Ayatul Anah
NPM. 1701050003

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Peran Guru	6
1. Pengertian peran Guru	6
2. Peran Guru Dalam Proses Pendidikan	10
B. Kedisiplinan Siswa	21
1. Pengertian Kedisiplinan	21
2. Pentingnya Kedisiplinan Bagi Siswa.....	24
3. Ciri-Ciri Kedisiplinan Siswa.....	25
4. Unsur-Unsur Kedisiplinan Siswa.....	26
5. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Di Sekolah.....	28
6. Fungsi Disiplin.....	28
7. Tujuan Kedisiplinan Siswa	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Penjamin keabsahan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al Huda Tulung Balak	44
2. Visi dan Misi MI Al Huda Tulung Balak.....	44
3. Denah Sekolah MI Al Huda Tulung Balak	46
4. Struktur Organisasi Sekolah MI Al Huda Tulung Balak ..	47
5. Data Guru MI Al Huda Tulung Balak.....	48
6. Data Siswa MI Al Huda Tulung Balak	48
7. Sarana dan Prasarana MI Al Huda Tulung Balak	49
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Tabel 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	40
2. Tabel 3.2 Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif	41
3. Tabel 4.1 Data Guru	48
4. Tabel 4.2 Data Siswa	48
5. Tabel 4.3 Sarana Prasarana	49
6. Tabel 4.4 Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru	50
7. Tabel 4.5 Guru Memberikan Punishment Yang Positif	50

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Gambar 1 Denah lokasi MI Al Huda Tulung Balak	46
2. Gambar 2 Struktur Organisasi MI Al Huda Tulung Balak	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat Izin Pra Survey	62
2. Surat Balasan Pra Survey	63
3. Surat Bimbingan Skripsi	64
4. Surat Tugas.....	65
5. Surat Izin Research	66
6. Surat Balasan Research.....	67
7. Alat Pengumpul Data	72
8. Outline.....	74
9. Surat Bebas Jurusan	77
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	78
11. Kartu Konsultasi.....	79
12. Foto-Foto Kegiatan Research.....	88
13. Hasil Wawancara	91
14. Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan untuk menciptakan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan.¹ Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya. Peran seorang guru sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran.

Guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau kelompok orang. “Guru merupakan sosok yang dihormati karena memiliki peran yang penting dalam mendidik siswanya guru juga sangat berperan dalam membentuk perkembangan peserta didiknya untuk mewujudkan tujuan hidup”.² Guru merupakan sumber motivasi bagi semua siswa di kelas. Perilaku guru di kelas memiliki pengaruh yang besar pada perkembangan mental siswa. Kasih sayang, simpati, ramah, dan kerja sama yang menjadi karakter sebagai guru ideal. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya

¹ Langgulong Hasan, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2001), h.28

² Rusdian dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h.43

manusia yang potensial di bidang pembangunan.³ Guru merupakan orangtua siswa di sekolah yang mempunyai tanggung jawab dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses pembelajarannya di kelas.

Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai keinginan agar siswanya berhasil dalam mencapai hasil belajar yang baik, sedang siswa adalah pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan, dan ingin mencapainya secara optimal.

Seorang guru memiliki beberapa peran dalam mendisiplinkan siswa diantaranya guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai teladan dan contoh, guru sebagai motivator, dan guru sebagai penasehat, dan lain sebagainya. Peran guru sangat penting dalam mendidik siswa untuk menjalankan tugas dan kewajibannya baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungannya serta menanamkan kedisiplinan untuk membentuk perilaku siswa secara baik. Untuk mewujudkannya, diperlukan penegakkan disiplin bagi siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga diharapkan siswa dapat berperilaku yang baik dan berhasil dalam proses pembelajaran. Sekolah menjadikan disiplin sebagai syarat dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa.

Disiplin pada hakekatnya adalah suatu ketaatan atau kesungguhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan yang seharusnya

³ Purwanto Ngaliman, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.125

berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Dengan disiplin akan tumbuh kepatuhan, kemandirian, keteraturan, menumbuhkan sikap percaya diri dan peduli terhadap orang lain. Peneliti mengambil objek siswasekolah dasar dimana pembentukkan kedisiplinan pada usia ini adalah hal yang sangat penting untuk menjaga dirinya agar dewasa kelak sudah memiliki pegangan prinsip hidup yakni kedisiplinan yang akan berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Hana Fauziah, S.E., S.Pd selaku kepala sekolah MI Al Huda Tulung Balak Kec.Batanghari Nuban Kab.Lampung Timur mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswaMI Al Huda Tulung Balak antara lain faktor guru, orang tua, lingkungan, teman sebaya, sebagian siswakurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya.Lingkungan tempat tinggal dan bermain juga mempengaruhi kedisiplinan siswa.⁴

Berdasarkan pra-survai yang peneliti lakukan di MI Al Huda Tulung Balak, siswatidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa terlambat datang ke sekolah, siswa tidak menggunakan atribut/seragam sesuai ketentuan dan lain sebagainya.Ketidak disiplin siswa di MI Al Huda Tulung Balak dalam mengerjakan tugas dipengaruhi oleh kurangnya peran guru dalam mendisiplinkan siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Guru Terhadap Kedisiplinan SiswaDi MI Al Huda Tulung Balak. Adapun focus pada penelitian ini, pada

⁴ Hana Fauziah. Wawancara, Peran Guru Terhadap Siswa Di MI Al-Huda Tulung Balak, Pada 01 Maret 2021 Pukul 10.30 WIB

variable peran guru yaitu peran guru sebagai pendidik, sedangkan pada variabel kedisiplinan yaitu tentang kedisiplinan belajar.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana peran guru terhadap kedisiplinan siswadi MI Al Huda Tulung Balak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru terhadap kedisiplinan siswadi MI Al Huda Tulung Balak.

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memberikan informasi mengenai peran guru terhadap kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru terhadap kedisiplinan siswa.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. Penelitian Relevan

No	Judul penelitian	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini (Study Kasus Pada kelompok B Di RA Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun)	Nur'aini	Penelitian Nur'aini berfokus pada Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di RA Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun. Sedangkan, penelitian yang peneliti teliti adalah peran guru terhadap Kedisiplinan Siswa Di MI Al Huda Tulung Balak	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2.	Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan kedisiplin Siswa Sekolah Dasar Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Lampung Timur	Rike Ramadani	Penelitian Rike Ramadani menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan Penelitian yang peneliti teliti menggunakan jenis penelitian kualitatif	Sama-sama memfokuskan penelitian pada peran guru
3.	Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan	Ibanatul Fitriyah	Penelitian Ibanatul Fitriyah berfokus pada Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin. Sedangkan, penelitian yang peneliti teliti berfokus pada Peran Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa MI AL Huda Tulung Balak	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru

Peran berarti sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.¹⁰ Istilah peran ini sering diucapkan oleh banyak orang, sering mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang.

Pengertian peran adalah sebagai bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, dan dimaknakan sebagai kondisi atau akibat kedudukan atau status seseorang”.¹¹ Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa peran (rule) artinya keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam menjalankan tugasnya”.¹²

Pendapat tersebut sebagaimana terungkap di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran adalah suatu yang dilakukan guru terhadap siswanya dalam menjalankan tugas dalam memberi pelajaran.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipunda orang tua.⁵ Guru memiliki tanggung jawab menjadikan peserta didik lebih memiliki pengetahuan dan wawasan tentang ilmu pengetahuan dan berfikir yang baik sesuai dengan nilai-nilai

¹⁰ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h.835

¹¹ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.73

¹² Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraish, 2004), h.89

⁵ Uswatun Hasanah et al., *Psikologi Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), h.113

dan norma yang berlaku. Guru adalah penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat intruksional dan istitusional.⁶

“Guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasik, baik di sekolah dan di luar sekolah”.⁷ Guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan Negara. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri, dan makhluk social.

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa guru adalah orang yang mendidik, membimbing, mengarahkan, memberikan penilaian dan mengevaluasi peserta didik yang menempuh pembelajaran baik formal maupun non formal. Mereka yang aktif dalam dunia pendidikan harus memiliki kepribadian sebagai pendidik karena guru adalah seseorang yang bisa digugu dan ditiru.

Kedudukan guru sebagai tenaga professional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara

⁶ Priansa Doni Juni, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 108

⁷ Heriyansyah, *Guru Adalah Manager Sesungguhnya Di Sekolah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2018

dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Guru harus mampu meningkatkan kinerjanya dan profesionalismenya sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman yang pesat. Interaksi antara guru dan peserta didik harus terjalin secara baik.

Dilihat dari segi penugasannya, tenaga pendidik (guru) di sekolah dasar terdiri atas dua fungsi yaitu sebagai guru kelas dan guru bidang study:

a. Guru Kelas

Guru kelas tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang akan diajarkan.⁸ Guru kelas memiliki tugas diantaranya:

- 1) Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan.
- 2) Menyusun silabus pembelajaran.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4) Menjadi pengawas, penilai, dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional.

b. Guru Bidang Study

Guru bidang study adalah guru yang mengajar mata pelajaran tertentu sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan dan sesuai keahliannya.

⁸ Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa" Jurnal Formatif, ISSN : 2088-351X, h.143

Oleh karena itu, guru tersebut harus menguasai teori dan praktek system penyampaian khusus untuk bidang study tertentu.⁹

Tugas guru bidang study diantaranya:

- 1) Menciptakan iklim yang kondusif sehingga peserta didik merasa nyaman belajar di sekolah atau di kelas.
- 2) Menyusun dan melaksanakan asesmen pada semua peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhannya.
- 3) Menyusun program pengajaran individu bersama-sama dengan guru pendidikan khusus.
- 4) Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan mengadakan penilaian kegiatan belajar-mengajar untuk meta pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- 5) Memberikan program perbaikan.
- 6) Penyusun program pengajar selama kurun tertentu secara berkelanjutan.

“Peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dalam keadaan terkait dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuan”.¹³

Peran guru menentukan dalam proses pembelajaran, konsep tentang keterlibatan lebih banyak siswa dalam proses pembelajaran over intervensi guru. Guru memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa dengan menumbuhkan kepribadian dan nilai-

⁹ Ibid, h.144

¹³ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h..4

nilai yang diinginkan. Dalam melaksanakan perannya, guru harus mampu memberikan pelayanan kepada siswa dengan dilandasi kesadaran, keyakinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik secara optimal, baik fisik maupun psikis.

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa peran guru adalah menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

2. Peran Guru dalam Proses Pendidikan

Peran guru dalam pendidikan adalah sebagai pahlawan yang berjasa dalam pelaksanaan proses pendidikan. Peran guru sebagai seorang pendidik harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup disiplin, wibawa, tanggung jawab, dan kemandirian. Guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik di lingkungannya.

Guru sebagai pendidik atau guru kelas seyogyanya telah mempersiapkan diri untuk penanggung jawab utama di kelas. Oleh karena itu, guru perlu memahami tentang peserta didiknya baik mengenai latar belakang kehidupannya, masalah social, ekonomi, budaya atau hal-hal lain yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan peserta didik.

Adapun peran-peran guru tersebut adalah sebagai berikut:¹

a. Guru Sebagai Pendidik

Mendidik merupakan proses kegiatan untuk mengembangkan tiga hal, yaitu pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup pada diri seseorang atau sekelompok orang.

Sebagai pendidik, seorang guru harus memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Penuh tanggung jawab dalam arti mengetahui dan memahami nilai, norma, moral dan social serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut, terutama di depan murid-muridnya.
- 2) Berwibawa dalam arti memiliki kelebihan dan merealisasikan nilai, norma, social dan intelektual dalam diri pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang hendak diajarkan kepada murid-muridnya.
- 3) Dewasa dan mandiri dalam mengambil keputusan. Dalam mendidik dan mengajar, terutama dalam proses belajar-mengajar, seorang guru senantiasa perlu mengambil berbagai macam keputusan untuk bertindak sesuai dengan kondisi murid-muridnya. Guru tidak perlu menunggu petunjuk dari pemimpin dalam menghadapi dan mengatasi berbagai masalah kegiatan belajar-mengajar dan juga pengelolaan kelas sehari-hari.

¹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 45

- 4) Berdisiplin dalam arti taat terhadap peraturan dan tata tertib kelas dan sekolah secara konsisten atas kesasaran sendiri, hanya dengan cara demikian ia di hormati dan adapat diharapkan kepatuhan murid-murid terhadap pelaksanaan peraturan dan tata tertib yang ada di kelas dan sekolahnya.
- 5) Berdedikasi dalam melaksanakan pekerjaan guru sebagai panggilan. Baginya jabatan seorang guru bukan sekedar sebagai pekerjaan untuk mencari nafkah tetapi sebagai pengabdian kepada Tuhan, masyarakat dan bangsa serta kemanusiaan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru sebagai seorang pendidik harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup disiplin, wibawa, tanggung jawab, menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa, dan kemandirian.

b. Guru Sebagai Pengajar

Di samping sebagai seorang pendidik, guru juga memiliki tugas sebagai tenaga pengajar. Tugas utama guru sebagai pendidik adalah mengajar pada satuan pendidikan. Maka dari itu seorang guru harus harus menampilkan pribadinya sebagai cendekiawan dan sekaligus juga sebagai pengajar. Dengan demikian menjadi seorang pengajar harus menguasai beberapa hal, diantaranya ialah:

- 1) Bidang disiplin ilmu (*scientific discipline*) yang akan diajarkannya, baik aspek substansinya maupun metodologi penelitian dan pengembangannya.²
- 2) Cara mengajarkannya kepada orang lain atau bagaimana cara mempelajarinya.

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan hanya dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar dan mempunyai wewenang mengajar. Seorang guru berkewajiban.

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesional, dan kedudukan sesuai kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Menurut ketentuan tersebut, hanya calon guru dan para guru yang memiliki (memenuhi) kualifikasi tertentu saja yang mempunyai wewenang mengajar (melalui surat pengangkatan seorang sebagai tenaga pengajar pada satuan pendidikan tertentu oleh pejabat yang berwenang). Kualifikasi yang dimaksudkan itulah yang perlu

² Udin Syafudin Saud, Pengembangan Profesi Guru (Bandung: CV, Alfabeta, 2009), 36

dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk standar kemampuan professional guru tenaga pengajar.

c. Guru Sebagai Pelatih

Guru harus bertindak sebagai tenaga pelatih, karena pendidikan dan pengajaran memerlukan bantuan latihan keterampilan baik intelektual, sikap maupun motorik. Agar dapat berfikir kritis, berperilaku sopan, dan menguasai keterampilan, peserta didik harus mengalami banyak latihan yang teratur dan konsisten. Tanpa latihan peserta didik tidak mungkin mahir dalam berbagai keterampilan, kematangan, dan keahlian yang dibutuhkan.

Dalam kegiatan pendidikan membutuhkan proses latihan yang simultan dan berkelanjutan, tanpa sebuah proses latihan, proses pembelajaran terasa hanya teoritis. Karena itu, guru harus memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidangnya untuk melatih para siswa agar mereka terampil dan mahir.

Dalam kegiatan melatih, selain memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar, juga memperhatikan ingkat perbedaan individual siswa, lingkungan, tujuan, dan visi-misi lembaga pendidikan. Tugas inilah yang mengharuskan para guru untuk banyak tahu, dan peka terhadap perubahan yang ada.

Penguatan yang diberikan guru sebagai pelatih selain difungsikan untuk membangun system pembelajaran yang bermutu, juga memberdayakan siswa agar potensi yang dimilikinya dapat

berkembang secara optimal. Guru memberikan kesempatan sebanyak mungkin pada siswa untuk dapat menerapkan konsepsi atau teori ke dalam praktik yang akan digunakan langsung dalam kehidupan. Pada aspek ini, guru membuka peluang para siswa agar memperoleh pengalaman belajar yang sebanyak-banyaknya, khususnya untuk mempraktikkan berbagai jenis keterampilan yang mereka butuhkan.

d. Guru Sebagai Evaluator

Setiap jenis pendidikan pada waktu-waktu tertentu akan melakukan evaluasi dalam satu periode pendidikan. Artinya selama satu periode tersebut pendidikan akan selalu diadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. ³kegiatan rutin yang dilakukan dalam bidang pendidikan selain proses belajar mengajar adalah evaluasi., dimana evaluasi ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya atau sebaliknya.

Kegiatan evaluasi juga dilakukan setiap satu kali proses belajar mengajar agar tidak terjadi kejanggalan dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari proses evaluasi sendiri adalah untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat. Selain itu,

³Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991),

evaluasi juga berguna untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelas atau kelompoknya. Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan ditentukan di dalam proses evaluasi.

Guru memiliki peran penting dalam proses evaluasi yaitu bertugas sebagai evaluator, atau dengan kata lain gurulah yang menjalankan proses evaluasi itu dengan menelaah pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan sudah efektif dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Kecakapan guru dalam melakukan penilaian juga haruslah mumpuni, karena tidak layaklah seorang guru apabila menilai siswanya dengan melihat bentuk fisik siswa bukan dari kemampuan siswa tersebut.

e. Guru Sebagai Fasilitator

Guru bukan hanya sebagai penyimpai informasi kepada siswa tetapi guru juga harus mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan kemudahan belajar, agar para siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Karena hal itu merupakan modal dasar bagi peserta didik agar mampu untuk bersaing dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

Sebagai fasilitator tugas guru yang paling utama adalah *to facilitate of learning* (memberikan kemudahan dalam belajar), bukan hanya menceramahi, mengajar peserta didik. Namun seorang guru

haruslah demokratis, jujur dan terbuka serta siap dikritik oleh peserta didiknya.

Guru haruslah menjadi fasilitator yang profesional yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk mencari informasi dan menyampaikannya kepada peserta didik secara cepat dan tepat sasaran. Banyak guru-guru yang sudah berumur di atas 40 tahun belum ataupun tidak mengerti tentang cara menggunakan internet dan teknologi-teknologi saat ini seperti laptop, smartphone, LCD, dll. Sehingga menuntut mereka agar mau terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

f. Guru Sebagai Motivator

Kebanyakan siswa ketika bertemu dengan salah satu mata pelajaran yang mereka tidak sukai, maka semangat siswa dalam belajar akan berkurang bahkan tidak mau belajar. Ironisnya hal tersebut sering dikarenakan oleh gurunya yang tidak memberikan inovasi dalam menyampaikan pembelajaran. Sehingga siswa merasa jenuh dan berasumsi bahwa pembelajarannya sulit. Sehubungan dengan itu guru dituntut untuk membangkitkan nafsu belajar siswa. Pembangkitan nafsu belajar sering disebut dengan motivasi belajar.

Motivasi memiliki peranan penting dalam membangkitkan kualitas pembelajaran, karena adanya motivasi yang tinggi siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh.

g. Guru Sebagai Pemacu

Sebagai seorang guru wajib baginya memiliki kemampuan untuk melihat gambaran potensi peserta didik, dan mengembangkannya sesuai dengan aspirasi dan cita-cita mereka dimasa yang akan datang. Hal ini sangat penting bagi masa depan siswa, karena-guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, selain itu guru juga sangat berperan penting dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini dikarenakan setiap manusia sejak lahir di dunia hingga menjadi manusia sekses tidaklah bisa hidup tanpa bantuan orang lain, pasti ada orang yang berperan penting di dalam hidupnya selain diriya sendiri.

h. Guru Sebagai Pemberi Inspirasi

Tugas guru selain menyampaikan ilmu pembelajaran, guru harus mampu untuk menjadi contoh yang dapat menjadi sumber inspirasi oleh siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide-ide baru. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan tertib, optimism dan harapanyang tinggi dari seluruh warga sekolahan, kesehatan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik, agar dapat memberikan inspirasi, membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar.

i. Guru Sebagai Konselor

Guru diharapkan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi pada proses pembelajaran.

j. Guru Sebagai Demonstrator

Guru hendaknya senantiasa menguasai bahan dan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta senantiasa mengembangkannya dalam kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

k. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Guru hendaknya mampu untuk mengelola kelas dengan baik dan memanfaatkan fasilitas yang ada guna meningkatkan hasil belajar dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga kejenuhan dan rasa bosan dari siswa akan hilang dan berganti menjadi rasa ingin terus belajar.

l. Guru Sebagai Penasehat

Guru berperan aktif dalam memberikan arahan dan bimbingan konseling kepada siswa.

m. Guru Sebagai Pembaharu

Guru berperan memberikan ide-ide dan pandangan masa depan kepada siswa.

n. Guru Sebagai Model

Guru dijadikan tokoh atau model panutan yang dicontoh dan ditiru siswa.

o. Guru Sebagai Administrator

Seorang guru berperan melaksanakan semua administrasi sekolah dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran.

p. Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing yaitu terletak pada kekuatan intensitas hubungan interpersonal antara guru dan siswa yang dibimbing.

q. Guru Sebagai Anggota Masyarakat

Seorang guru harus mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan secara baik mengenai administrasi sekolah dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran guru sebagai seorang pendidik harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup disiplin, wibawa, tanggung jawab, menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa, dan kemandirian. Guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan, pendidik, pengajar pemimpin supervisor, admininstator,

motivator, fasilitator, dan pembimbing dan identifikasi bagi para siswa di lingkungannya.

B. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

“Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban”.¹⁵

Disiplin merupakan pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab. Disiplin merupakan control terhadap kelakuan, baik oleh suatu keluasaan luar ataupun oleh individu sendiri.

Dalam ajaran Islam, banyak ayat Alquran dan hadist, yang memerintahkan kita untuk disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dalam Surat An-Nisa ayat 59 juga menjelaskan tentang kepatuhan, kedisiplinan menaati suatu aturan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari

¹⁵ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.38

kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S An-Nisa : 59)

Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik terutama sesuai ajaran Islam.

Disiplin adalah suatu rasa taat pada nilai yang dipercaya sebagai pertanggung jawaban individu ataupun kelompok. Sikap disiplin ini merupakan kepatihan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada peserta didik. Untuk mendisiplinkan berarti mengintruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Disiplin juga dapat membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Maka seharusnya kedisiplinan siswa harus diterapkan di sekolah.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin memiliki arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib, dan sebagainya. Kedisiplinan dapat diajarkan kepada anak di sekolah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Peraturan dibuat fleksibel, tapi tegas. Apabila ada anak yang melanggar, harus menerima konsekuensi yang telah disepakati hendaknya guru mensosialisasikan terlebih dahulu kepada anak. Untuk mendisiplinkan perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh, dan untuk peserta didik, sedangkan guru tut wuri handayani.

Kedisiplinan mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswasangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan siswa.

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar.⁴ Siswa merupakan pokok persoalan dalam belajar-mengajar karean merekalah yang menjadi tumpuan perhatian. Dalam proses belajar– mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, , 2011), 111

Disiplin siswa adalah sikap yang tergabung dalam suatu sekolah terhadap peraturan-peraturan yang telah di terapkan di sekolah. Disiplin di sekolah dapat membantu siswa untuk tumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab. “Disiplin adalah perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang diterapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu diterapkan atau diberlakukan”.¹⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan siswa adalah control terhadap perilaku seorang siswa yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku baik secara sadar maupun dengan paksaan. Karena kepatuhan tidak hanya muncul dari paksaan saja tetapi juga dari kesadaran diri sendiri. Oleh karena itu, di sekolah sangat diperlukan adanya tata tertib guna mengatur atau mengarahkan siswa mengenai aturan-aturan yang ada di sekolah untuk dilaksanakan dengan baik dan tertib.

2. Pentingnya Kedisiplinan Bagi Siswa

“Kedisiplinan penting dimiliki siswa sehingga seorang guru harus mampu menumbuhkan perilaku disiplin dalam diri siswanya terutama disiplin diri”.¹⁶ Seorang siswa perlu menanamkan sikap disiplin itu sebagai sesuatu yang penting dalam hal belajar, karena hal ini akan menjadi kebiasaan yang baik yang tertanam dalam diri siswa. Siswa perlu memperhatikan disiplin di sekolah agar mereka belajar dengan teratur

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.130

¹⁶ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014), h.136

sehingga memperoleh hasil yang baik di sekolah. Kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tetapi sering menjadi masalah di sekolah karena ada siswa yang melanggar disiplin. Kedisiplinan siswa perlu ditegakkan, jika disiplin siswa sudah terbentuk dengan baik maka disiplin bisa menjadi karakter diri. "Disiplin siswa erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam belajar dan melaksanakan tata tertib di sekolah. Setiap sekolah memiliki peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua peserta didik. Peraturan dan tata tertib yang dibuat di sekolah merupakan kebijakan sekolah yang berlaku sebagai standar untuk mengetahui batasan-batasan tingkah laku peserta didik".¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan sangat penting disampaikan kepada seluruh siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami disiplin dan dapat melaksanakannya di lingkungan sekolah. Disiplin akan berjalan optimal apabila ada kerja sama dari berbagai pihak di sekolah.

3. Ciri-Ciri Kedisiplinan Siswa

"Disiplin siswa dapat diketahui dengan ciri-ciri yaitu masuk kelas sesuai jadwal yang diterapkan, melakukan kegiatan di sekolah sesuai dengan petunjuk guru dan aturan sekolah, melaksanakan piket kelas

¹⁸ Febriana Sanderi, Marjohan, Indah Sukmawati "Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin dan Upaya Peran Guru BK dalam Meningkatkan melalui Layanan Informasi: Ilmiah Konseling" Vol.2, No.1/ Januari 2013.

sebelum kegiatan belajar dimulai, meminta izin jika berhalangan hadir mengikuti pelajaran di sekolah dan mengikuti upacara di sekolah”.¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang disiplin ialah siswa yang menaati peraturan-peraturan yang telah diterapkan di lingkungan sekolahnya dengan adanya kesadaran siswa untuk bersikap disiplin dengan menjalankan tata tertib yang ada maka siswa akan bertingkah laku sesuai aturan yang telah ditetapkan di sekolahnya.

4. Unsur-Unsur Kedisiplinan Siswa

Disiplin sangat penting artinya bagi siswa oleh karena itu, disiplin harus dibentuk secara terus menerus kepada siswa. Ada empat unsur kedisiplinan, antara lain: peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Disiplin yang dibentuk secara terus menerus akan menjadikan disiplin tersebut menjadi kebiasaan. Namun pada umumnya, orangtua membentuk kedisiplinan peserta didik dengan cara membuat dan menerapkan peraturan serta memberikan hukuman bagi peserta didik yang melanggar peraturan tersebut. Tampaknya itulah yang menjadikan masyarakat kita sering mengaitkan disiplin dengan peraturan.

Disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang diterapkan oleh kelompok social mereka, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yaitu:

¹⁷ Sigit Setiawan, “Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orangtua dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa: Imu Psikolog. “Vol.5, No.2/2017

a. Peraturan

Peraturan adalah pola yang diterapkan untuk tingkah laku, dimana pola tersebut diterapkan oleh orangtua, guru, dan teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

b. Hukuman

Hukuman berasal dari kata kerja latin, *punier*, dan berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena sesuatu kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Tujuan dari jangka pendek dari menjatuhkan hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengajar dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah.

c. Penghargaan

Penghargaan berate tiap bentuk penghargaan untuk suatu hal yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan dipunggung.

d. Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Peraturan, hukuman, dan penghargaan yang konsisten membuat anak tidak bingung terhadap apa yang diharapkan dari mereka. Ada beberapa fungsi konsistensi yaitu: 1) mempunyai nilai mendidik, 2) mempunyai

nilai motivasi yang kuat, 3) mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.

5. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan di Sekolah

Bentuk-bentuk pelaksanaan kedisiplinan sekolah antara lain yaitu:¹⁹

a. Disiplin Dalam Pengaturan Waktu Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan jadwal kegiatan yang tepat yang berfungsi sebagai pengaturan waktu pembelajaran seoptimal, seefektif, dan seefisien mungkin. Dengan begitu siswa akan terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan bagi lingkungannya. Kebiasaan-kebiasaan yang dapat dikembangkan oleh siswa yaitu mengenai pengaturan waktu belajar yang tepat di sekolah maupun di rumah.

b. Disiplin Diri

Disiplin diri adalah apabila peraturan atau ketentuan yang dibuat dikhususkan untuk diri sendiri atau perorangan. Misal, disiplin belajar.

6. Fungsi Kedisiplinan Siswa

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan. Seorang siswa dalam belajar adalah meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Untuk meraih prestasi belajar yang tinggi, seorang peserta didik membutuhkan apa yang disebut disiplin. Hal ini dikarenakan disiplin merupakan persyaratan bagi pembentukan

¹⁹ Fani Julia Liana dkk, Disiplin Siswa Di Sekolah dan Implementasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling, Jurnal Ilmiah Konseling, Vol 2, No.23, (2012), h.30

sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin ini akan ikut mengantarkan siswa mencapai keberhasilan belajar.

Adapun fungsi disiplin adalah sebagai berikut:

a. Menata kehidupan bersama

Disiplin mempunyai fungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak dapat merugikan orang lain.

b. Membangun kepribadian

Suatu lingkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik akan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian seseorang, peserta didik merupakan sosok manusia muda yang sedang tumbuh kepribadiannya, apabila dalam lingkungan sekolah terdapat suasana yang tertib, teratur, tenang, dan tentram maka akan sangat berperan dalam membangun keperibadian yang baik.

c. Melatih kepribadian, suatu sikap

Perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk secara serta merta dalam waktu yang singkat, akan tetapi terbentuk melalui proses yang panjang. Adapun salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang peserta didik yang kurang disiplin

masuk ke suatu sekolah yang berdisiplin baik, maka peserta didik tersebut terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh peserta didik pelanggaran atas tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi atau hukuman. Pemberian sanksi atau hukuman sangat penting untuk menegakkan kedisiplinan peserta didik dan disamping itu juga dapat memberikan dorongan bagi peserta didik untuk selalu patuh dan menaati segala macam peraturan yang berlaku di sekolah.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Segala macam bentuk aturan yang diberlakukan di sekolah merupakan wujud dari sekolah untuk menegakkan kedisiplinan bagi semua elemen yang ada di dalamnya, termasuk di dalamnya adalah guru, staf, peserta didik, sikap dan perbuatan berdisiplin di sekolah harus dilaksanakan secara konsisten, sehingga dapat berfungsi untuk mendukung atau memperlancar terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan di sekolah, sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang optimal”.²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan memiliki fungsi yang penting dan dibutuhkan oleh setiap

²⁰ Tulus Ta'al, *Peran Disiplin dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grafindo, 2004), h.38

siswa. Disiplin menjadi suatu persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan anak didik menjadi sukses dalam belajar. Disiplin dapat mendorong seorang siswa belajar secara kongkret tentang hal-hal yang positif baik di sekolah maupun di rumah., untuk melakukan hal-hal yang lurus dan benar, serta menjauhi dari hal-hal yang negatif.

Dengan berdisiplin, seorang siswa dapat beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik, sehingga muncul keseimbangan dari dalam hubungan dengan orang lain. Jadi berdisiplin dapat menata perilaku seseorang dalam hubungan dengan orang lain. Jadi disiplin dapat menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya.

Dilihat dari aspek sosiologi dan psikologi, fungsi disiplin dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Disiplin penting bagi sosialisasi, agar anak belajar tentang standar perilaku yang disetujui dan ditoleransi dalam suatu system social.
- b. Disiplin penting dalam kematangankepribadian yang normal, agar anak memperoleh sifat-sifat kepribadian yang handal, percaya diri, control diri, tekun, dan mampu mengatasi frustasi. Aspek-aspek kematangan ini terjadi secara spontan, tetapi respond terhadap tuntutan dan ekspetasi social yang berkelanjutan.
- c. Disiplin penting bagi internalisasi standar moral dan kewajiban. Standar ini jelas tidak sekedar disentralisasikan tetapi juga diwujudkan

dalam bentuk eksternal, bahkan untuk menjamin stabilitas ketahanan tatanan social.

- d. Disipin penting bagi keamanan emosional anak, khususnya untuk memberikan kepastian terhadap kebingungan dan ketakutan mereka terhadap suatu perilaku.²¹

7. Tujuan Kedisiplinan Siswa

“Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumuasn hasil yang diharapkan dari siswa”.²² Dalam arti lain tujuan merupakan pemberian arah pada prilaku. “Secara psikologis tujuan merupakan titik akhir sementara pencapaian kebutuhan”.²³

Tujuan kedisiplinan ialah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran diri sendiri untuk terciptanya peraturan yang telah ditetapkan. Tujuan kedisiplinan juga untuk mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan yang dilakukan. Tujuan seluruh disiplin adalah membentuk prilaku pada diri peserta didik agarsiswa dapat bertanggung jawab dan terbiasa melakukan suatu kegiatan dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa tjuan kedisiplinan siswa adalah suatu usaha penurutan yang dilakukan siswa agar menaati peraturan yang telah ditetapkan serta dapat membentuk prilaku seseorang dalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.

²¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.123

²² Sardiaman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h.57

²³ Dimiyati dan Mdjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.83

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan pada data dan kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan induktif (dari umum ke khusus). Metode penelitian kualitatif digunakan pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistic. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistic yang dalam proses pelaksanaannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: latar alamiah, manusia sebagai alat instrument, metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh focus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data,

desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²⁴

Berdasarkan penelitian yang akan peneliti laksanakan di MI Al Huda Tulung Balak adalah penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan mewawancarai kepala sekolah, dan guru serta mengambil dokumentasi yang menunjang penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif berarti peneliti ingin menggambarkan atau memberikan gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu sumber data yang diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara, dan dokumentasi dari kepala sekolah dan guru yang berkaitan dengan peran guru dan kedisiplinan siswa.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang menjadi penunjang dari sumber primer yaitu data luar berupa buku-buku/ebook, literature, jurnal dan lain sebagainya.

²⁴ Lexy J Muleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.13

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan. Dalam rangka memperoleh data yang alami dan objektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena social, dan gejala-gejala alam dengan cara pengamatan dan pencatatan. Metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi non partisipatif). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tertutup (non partisipatif), dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

“Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi social, yang terdiri dari tiga komponen yaitu: Place (tempat), actor (pelaku). Dan activities (aktifitas).²⁶

- a. Tempat penelitian, yaitu MI Al-Huda Tulung Balak
- b. Pelaku, Guru

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h.146

- c. Aktivitas, yaitu kaitannya dengan peran guru terhadap kedisiplinan peserta didik di MI Al Huda Tulung Balak

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru-guru yang mengajar di MI Al Huda Tulung Balak.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan.²⁵ Peneliti mengambil dokumentasi sesuai dengan kegiatan yang ada di sekolah. Dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang profil MI Al Huda Tulung Balak, visi, misi, struktur organisasi, struktur kepegawaian, serta jumlah kelas.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber, cara dan waktu.

²⁵ Ibid., h.231

Dengan begitu berarti triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpul data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya peneliti menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisis peran guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak. Sedangkan triangulasi sumber berarti mendapat data sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama. Contohnya peneliti mewawancarai berbagai sumber seperti kepala sekolah dan guru, namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan demikian pengumpulan data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi resmi, gambar, foto, kemudian dilakukan proses abstrak yaitu membuat rangkuman inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya. Tujuan dari analisis

data adalah mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai klasifikasi tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan, sehingga dapat memastikan data yang diperoleh itu merupakan data yang tercakup dalam penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

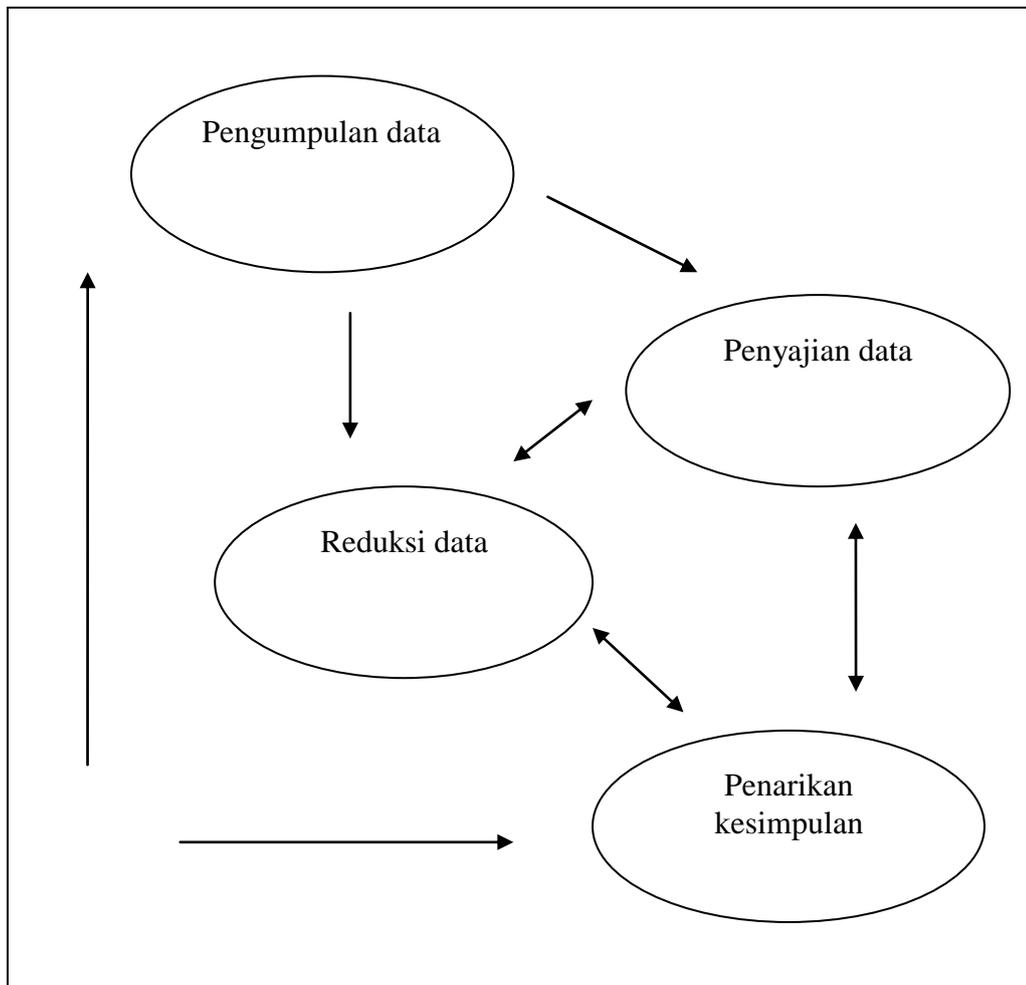
Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penelitian data dilakukan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

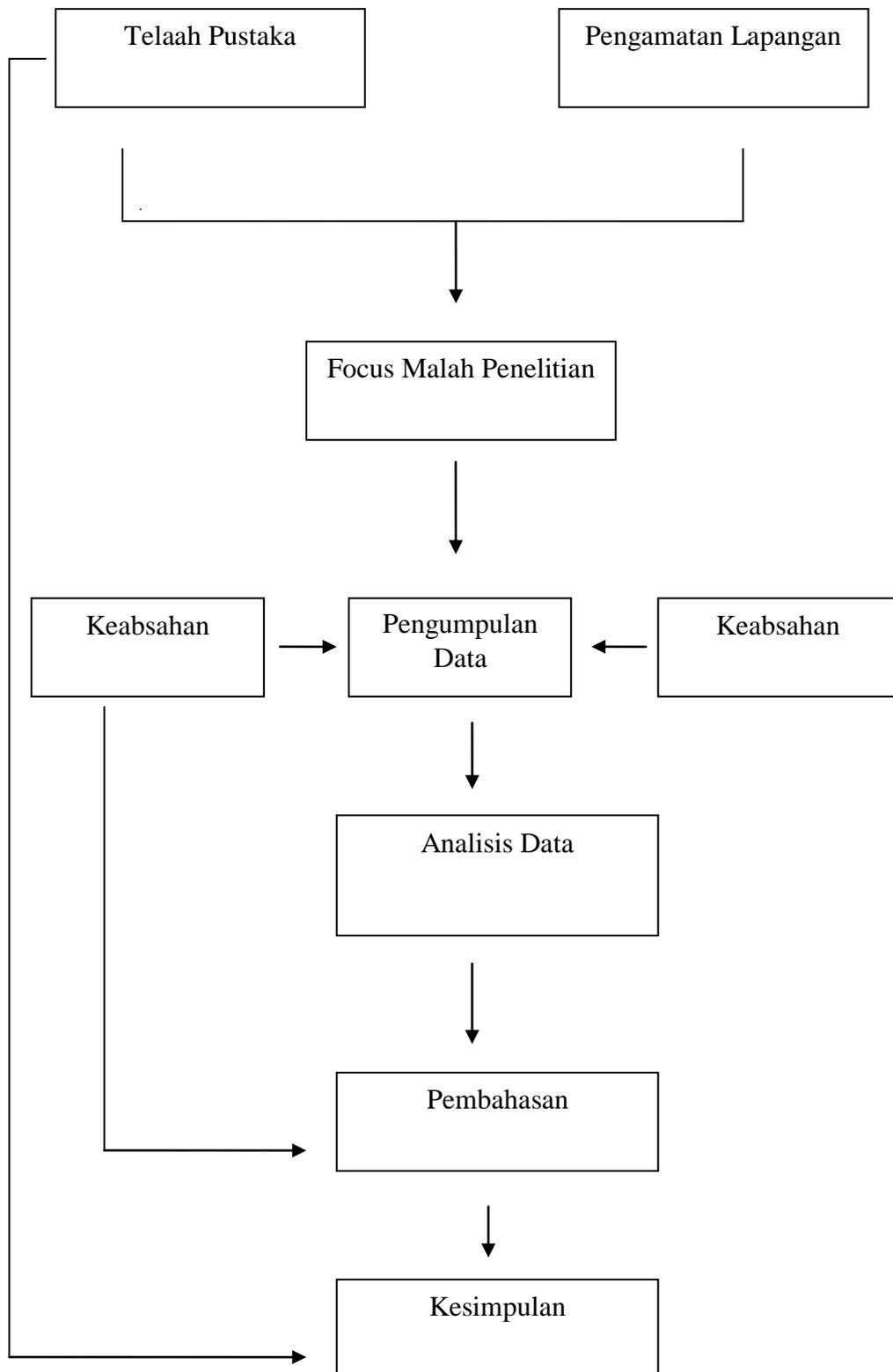
Setelah tahap reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan conclusion drawing/verification. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah penelitian yang disusun dalam proposisi atau pernyataan yang telah teruji kebenarannya. Kesimpulan merupakan tahap

akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

Tabel 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



Sumber : *Metodelogi Penelitian Kualitatif*

Tahap-Tahap Penelitian kualitatif

Sumber : *Metodelogi Penelitian Kualitatif*

Tahapan-tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahapan ini dilakukan sebelum turun ke lapangan serta mempersiapkan perlengkapan penelitian dalam rangka penggalan data. Pada tahapan pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana pada tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian
- 4) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan ini, dapat dibagi ke dalam empat bagian, yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Penampikan penelitian
- 3) Pengenalan hubungan penelitian

4) Jumlah waktu penelitian

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini dilakukan beriringan dengan tahapan pekerjaan lapangan. Dalam tahapan ini menyusun hasil penelitian untuk selanjutnya segera dilakukan analisis data dengan cara distributive dan dipaparkan dalam bentuk naratif.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahap kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Kemampuan melaporkan hasil penelitian merupakan suatu tuntutan mutlak bagi peneliti. Dalam hal ini hendaknya tetap berpegang teguh pada etika penelitian, sehingga membuat laporan yang apa adanya dan objektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Huda Tulung Balak

MI Al Huda Tulung Balak terletak di Jl. Kayangan Dusun II Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur. MI Al-Huda Tulung Balak berdiri pada tahun 2011, yang melatar belakangi pendirian Sekolah/Madrasah tersebut karena di Yayasan tersebut belum ada Madrasah atau pendidikan formalnya. Sekolah milik pemerintah yang paling dekat dengan wilayah, berjarak kurang lebih 1,5 km. sangat kurang efektif bagi santri yang bernaungan di pesantren dan itulah salah satu alasan ketua yayasan berinisiatif mendirikan Madrasah secara mandiri.

Dan berdasarkan Piagam Madrasah dengan Nomor : 08.07/3PP.00.1/275.4/2012 dari Kantor Kementerian Agama Lampung Timur Maka MI Al Huda Tulung Balak berhak menurut Hukum serta diperbolehkan melaksanakan Operasional Kegiatan Belajar Mengajar dan menyelenggarakan Ujian Nasional.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Huda Tulung Balak

a. Visi Madrasah

Unggul dalam “IMTAQ” dan berwawasan “IPTEK”.

b. Misi Madrasah

- 1) Menjadi Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang religious, jujur, disiplin, dan berperan dalam masyarakat.
- 2) Mengembangkan wawasan teknologi informasi Iptek untuk mutu pendidikan di Madrasah.¹⁰

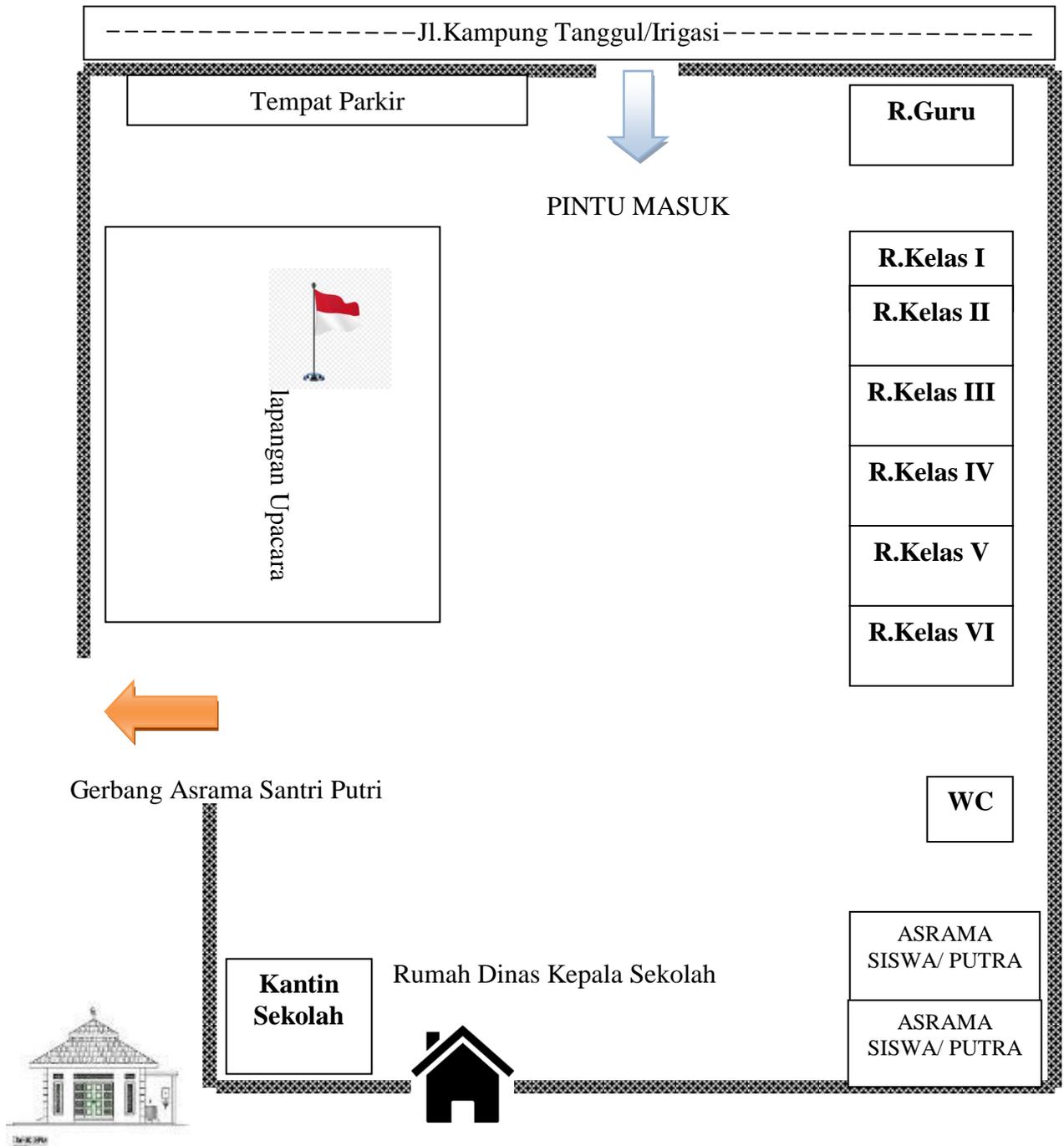
a. Tujuan Madrasah

- 1) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan agama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi.
- 3) Menyelenggarakan manajemen sekolah berbasis teknologi informasi.

¹⁰ Sumber: Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak

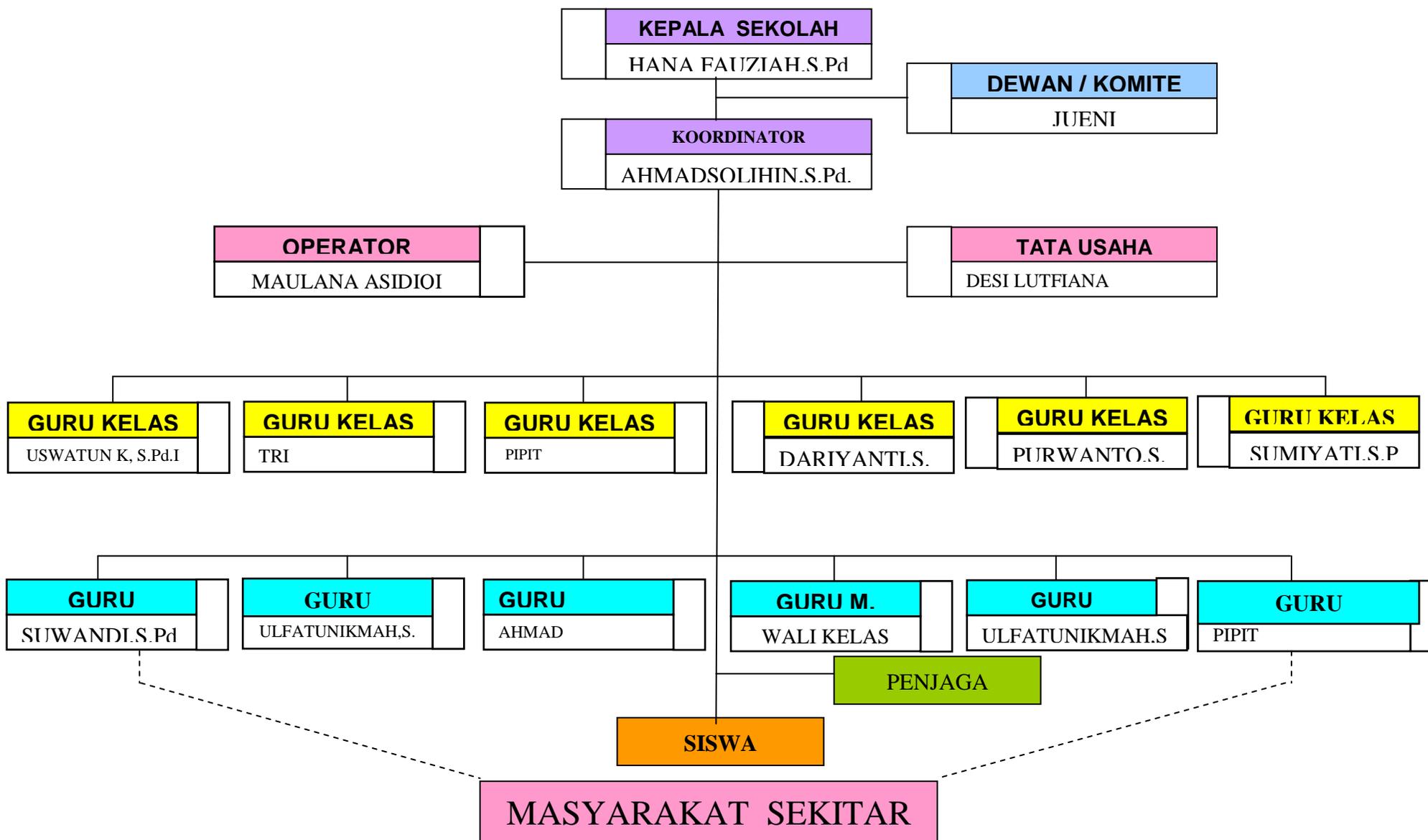
3. Denah Sekolah MI Al Huda Tulung Balak

Gambar 1
Denah Sekolah MI Al Huda Tulung Balak



Sumber :Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak

4. Struktur Organisasi Sekolah MI Al-Huda Tulung Balak



5. Data Guru MI Al-Huda Tulung Balak

Jumlah dewan guru MI AL Huda Tulung Balak sebanyak 12 orang. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Guru MI Al Huda Tulung Balak

No	Nama	Mata Pelajaran/Jabatan	Status
1.	Hana Fauziah, S.Pd	Kepala Sekolah/Madrasah	Honorar
2.	Ahmad Sholihin, S.Pd	Guru Agama/Koordinator Pendidikan	Honorar
3.	Uswatun K., S.Pd	Wali Kelas I	Honorar
4.	Tri Widayani, S.Pd	Wali Kelas II	Honorar
5.	Pipit Ambarwati, S.Pd	Guru Olahraga/Wali Kelas III	Honorar
6.	Dariyanti, S.Pd	Wali Kelas IV	Honorar
7.	Purwanto, S.Pd	Wali Kelas V	Honorar
8.	Sumiyati, S.Pd	Wali Kelas VI	Honorar
9.	Suwandi, S.Pd	Guru Agama	PNS
10.	Ulfatuknikmah, S.Pd	Guru Agama dan Guru Kesenian	Honorar
11.	Desi Lutfiana Ramadani	Staf TU	Honorar
12.	Maulana Asidiqi	Operator	Honorar

Sumber: Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak

6. Data Siswa MI Al Huda Tulung Balak

Tabel 4.2
Data Siswa MI Al Huda Tulung Balak

Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
23	24	26	13	9	16

Sumber: Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak

7. Sarana Prasarana MI Al Huda Tulung Balak

Tabel 4.3
Sarana Prasarana MI Al Huda Tulung Balak

a. Data Ruang Belajar

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jumlah ruang kelas yang digunakan untuk ruang kelas	Ket
	Uk. 7×9 m ² (a)	>62 m ² (b)	>63 m ² (c)	Jml. (d)=(a+b+c)		
Baik	6		1	7	7	Ukuran memenuhi standar 7×9 m ²

Sumber: Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak

b. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p×l)	Kondisi
1.	Dapur	1	1, 5×8	Baik
2.	WC Guru	1	2×2	Baik
3.	WC Siswa	2	1×1, 5/1×2	Baik
4.	Tempat Ibadah	1	10×12	Baik
5.	Kantin	1	2×7	Baik
7.	Parkiran Kendaraan	1	6×8	Baik

Sumber: Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak

c. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p×l)	Kondisi
1.	Lapangan Olahraga	-	-	-
2.	Lapangan Upacara	1	27×12	Baik

Sumber: Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak

d. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Leptop/computer	3
2.	Printer	1
3.	Lemari	3
4.	Meja Siswa	59
5.	Kursi Siswa	118

Sumber: Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak

Tabel 4.5 Guru memberikan punishment yang positif

Disiplin	Punishment/Konsekuensi	Positif	Negatif
Tidak mengerjakan PR	Siswa mengerjakan soal tambahan	√	-
Terlambat ke sekolah	Pintu gerbang dikunci dari dalam	√	-

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pemaparan tentang peran guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak merupakan temuan hasil penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 mei 2021 dengan kepala sekolah dan guru yaitu sebagai berikut:

Identitas Informan (Guru)

Nama : Sumiyati
 Hari/Tanggal : 22 Mei 2021
 Waktu : 09.00
 Lokasi wawancara : MI Al Huda Tulung Balak

Peneliti : Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Alhamdulillah siswa untuk masalah disiplin dari belajar proaktif sekali karena masih dini rasa ingin tahu belajar, jika diberi masukan masih mudah untuk di arahkan.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam mendisiplinkan Siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber :Sebagai seorang guru membantu siswanya menyelesaikan masalah guru perlu mengetahui karakter dan latar belakang siswanya yang tidak disiplin terhadap tata tertib, sehingga guru dapat menentukan cara yang paling tepat untuk membantu siswanya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik.

Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin siswa?

Narasumber : Faktor social dan keluarga

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa?

Narasumber : Kurangnya perhatian dari orangtua

Peneliti : Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Teguran, arahan, nasehat, dan hukuman

Peneliti : Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan dengan tata tertib tanpa adanya yang ditinggalkan?

Narasumber :Sudah baik, tetapi masih ada satu dua anak yang masih tidak disiplin dalam mengerjakan PR

Peneliti : Apa saja contoh ketidak disiplin siswa yang sulit dikendalikan?

Narasumber :Tidak mengerjakan PR, terlambat datang ke sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap.

Peneliti : Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Setiap siswa memiliki kesalahan/pelanggaran yang berbeda-beda dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Di dalam lingkungan sekolah sering terjadi siswa yang tidak disiplin dalam waktu dan ada pula yang tidak disiplin dalam berpakaian dalam melanggar tata tertib sekolah. Sehingga perlu strategi yang efektif dalam mendisiplinkan siswa di sekolah contohnya memahami karakter siswa sehingga guru dapat mengarahkan siswanya agar tidak melakukan pelanggaran/ kesalahan lagi.

Peneliti : Upaya apa yang guru lakukan dalam mencegah siswa yang tidak disiplin?

Narasumber : Memberikan masukan, arahan, dan contoh. Jika guru mengharapkan siswanya disiplin dalam pembelajaran, berangkat setiap hari maka guru harus memberikan contoh seperti guru berangkat lebih awal sebelum siswanya datang.¹¹

¹¹Sumiyanti. Wawancara, Peran Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MI Al-Huda Tulung Balak, Pada 22 Mei 2021 Pukul 09.00 WIB

Identitas Informan (Guru)

Nama : Ahmad Sholihin
 Hari/Tanggal : 22 Mei 2021
 Waktu : 10.00
 Lokasi wawancara : MI Al Huda Tulung Balak

Peneliti : Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Siswa disini untuk masalah disiplin dari belajar antusias sekali karena masih dini rasa ingin tahu belajar, jika diberi masukan masih mudah untuk di arahkan, tetapi masih ada anak yang belum disiplin jika diberikan PR.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam mendisiplinkan Siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Sebagai seorang guru perlu mengetahui karakter siswanya, sehingga jika siswa tidak disiplin guru dapat memberikan langkah apa yang tepat untuk mengarahkan siswa

Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin siswa?

Narasumber : Faktor keluarga, biasanya siswa yang tidak disiplin karena kurangnya perhatian dari keluarganya.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa?

Narasumber : Kurangnya komunikasi dengan orangtua

Peneliti : Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Teguran

Peneliti : Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan dengan tata tertib tanpa adanya yang ditinggalkan?

Narasumber : Karena masih SD siswa yang tidak disiplin hanya diberikan teguran dan juga diberikan arahan

Peneliti : Apa saja contoh ketidak disiplin siswa yang sulit dikendalikan?

Narasumber :Tidak mengerjakan PR, tidak masuk sekolah, membuang sampah sembarangan

Peneliti : Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya, sehingga siswa dapat menirunya

Peneliti : Upaya apa yang guru lakukan dalam mencegah siswa yang tidak disiplin?

Narasumber : Memberikan contoh dan juga arahan.¹²

¹² Ahmad Sholihin. Wawancara, Peran Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MI Al-Huda Tulung Balak, Pada 22 Mei 2021 Pukul 10.00 WIB

Identitas Informan (Guru)

Nama : Pipit Ambarwati
Hari/Tanggal : 22 Mei 2021
Waktu : 10.30
Lokasi wawancara : MI Al Huda Tulung Balak

Peneliti : Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Untuk masalah disiplin dari belajar siswa proaktif karena masih dini rasa ingin tahu untuk belajar, jika diberi masukan masih mudah untuk di arahkan.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam mendisiplinkan Siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Sebagai seorang guru perlu mengetahui karakter siswanya, sehingga jika siswa tidak disiplin guru dapat memberikan langkah apa yang tepat untuk mengarahkan siswa

Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin siswa?

Narasumber : Faktor keluarga biasanya siswa yang tidak disiplin karena kurangnya perhatian dari keluarganya dan juga faktor lingkungan.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa?

Narasumber : Kurangnya komunikasi dengan orangtua, karena tidak semua siswa tinggal dengan orangtuanya.

Peneliti : Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber : Teguran dan hukuman

Peneliti : Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan dengan tata tertib tanpa adanya yang ditinggalkan?

Narasumber : Karena masih SD siswa yang tidak disiplin hanya diberikan teguran dan juga diberikan arahan

Peneliti : Apa saja contoh ketidak disiplin siswa yang sulit dikendalikan?

Narasumber : Tidak mengerjakan PR, tidak masuk sekolah

Peneliti : Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber : Guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya, sehingga siswa dapat menirunya

Peneliti : Upaya apa yang guru lakukan dalam mencegah siswa yang tidak disiplin?

Narasumber : Memberikan contoh dan juga arahan.¹³

¹³Pipit Ambarwati. Wawancara, Peran Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MI Al-Huda Tulung Balak, Pada 22 Mei 2021 Pukul 10.30 WIB

Setelah data diketahui sebagaimana peneliti sajikan pada hasil penelitian di atas, maka pembahasan dari penelitian ini yaitu analisis data yang terkumpul menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif secara terperinci.

Peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, supervisor, administrator, motivator, fasilitator dan pembimbing. Kedisiplinan siswa adalah perilaku seorang siswa yang sesuai dengan tata tertib atau peraturan yang berlaku baik secara sadar maupun dengan paksaan. Karena kepatuhan itu tidak hanya muncul dari paksaan saja melainkan dari kesadaran diri masing-masing pula. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif, peran guru terhadap kedisiplinan siswa MI Al Huda Tulung Balak termasuk kategori rendah. Sehingga, untuk itu perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat membentuk siswa yang memiliki kesadaran disiplin yang baik tak hanya dari lingkungannya tapi juga dari dalam dirinya, agar peran guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak berada pada kategori baik.

Dalam mengatasi kedisiplinan siswa MI Al Huda Tulung Balak, guru memberikan solusi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Di dalam lingkungan sekolah sering terjadi siswa yang tidak disiplin dalam waktu dan ada pula yang tidak disiplin dalam berpakaian dalam melanggar tata tertib sekolah. Sehingga perlu strategi yang efektif dalam mendisiplinkan siswa di sekolah contohnya memahami karakter siswa sehingga guru dapat mengarahkan siswanya agar tidak melakukan pelanggaran/ kesalahan

lagi. Upaya guru dalam mendisiplinkan siswa yang tidak disiplin adalah dengan memberikan teguran, memberikan contoh, memberikan arahan, dan memberikan hukuman. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mengakibatkan siswa tidak disiplin adalah kurangnya perhatian orangtua, kurangnya komunikasi dengan guru dan faktor social.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak, maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran guru meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak sudah baik dengan memberikan bantuan terhadap siswanya yang memiliki masalah dengan memberikan teguran, arahan, contoh dan hukuman.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti mengumumkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peran guru sebaiknya ditingkatkan lagi supaya guru tidak hanya memberikan ilmu saja, tetapi juga memberikan bimbingan kepada siswanya untuk melakukan kedisiplinan.
2. Untuk siswa hendaknya selalu berusaha untuk konsisten dalam menegakkan kedisiplinannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Kurniawan, Wisnu. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- Dimiyati dan Mdjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Fani Julia Liana dkk, Disiplin Siswa Di Sekolah dan Implementasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol 2, No.23, 2012
- Febriana Sanderi, Marjohan, Indah Sukmawati “ Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin dan Upaya Peran Guru BK dalam Meningkatkan melalui Layanan Informasi:Ilmiah Konseling” Vol.2, No.1/ Januari 2013.
- Haryono, Sugeng. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Jakarta, Vol.3, No.3, 2016
- Hasanah, Uswatun, dkk. *Psikologi Pendidikan*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2019.
- Heriyansyah. Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2018
- Imam Wahyudi, *Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012
- Ketua Yayasan Al Huda Tulung Balak
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Langgulung Hasan, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2001
- Liana, Fani Julia dkk. ‘Disiplin Siswa Di Sekolah dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol 2, No.23, 2012
- Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

- Muhaimin. *Pengembangan karakter pendidikan agama Islam di sekolah, madrasah dan perguruan tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005
- Muleong, Lexy, J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Nanang Hanafi dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012
- Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa" *Jurnal Formatif*, ISSN : 2088-351X, h.143
- Priansa Doni Juni, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014
- Purwanto Ngaliman, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010
- Rusdian dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Sardiaman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011
- Saud, Udin Syafudin. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV, Alfabeta, 2009
- Sigit Setiawan, "Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orangtua dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa: Imu Psikolog. "Vol.5, No.2/2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014
- Tulus Ta'al, *Peran Disiplin dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grafindo, 2004

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1314/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL HUDA TULUNG BALAK
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: AYATUL ANAH
NPM	: 1701050003
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI AL HUDA TULUNG BALAK

untuk melakukan *pra-survey* di MI AL HUDA TULUNG BALAK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juni 2020
Kota Metro
Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurhidayah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007/



YAYASAN AL HUDA TULUNG BALAK
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA
 TULUNG BALAK-BATANGHARI NUBAN-LAMPUNG TIMUR

Jalan Kayangan Dusun II Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur Kode Pos 34372

SURAT KETERANGAN

Nomor : 124/MLAH/III/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, Nomor B-1314/In.28.1/J//TL.00/06/2020, hal Izin Pra – Survey tertanggal 17 Juni 2020, maka Kepala MI AL HUDA Tulung Balak dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

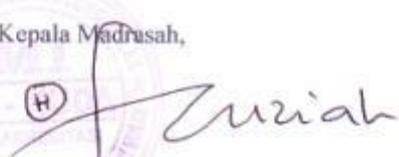
Nama	: Ayatul Anah
NPM	: 1701050003
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan *PRA-SURVEY* di MI AL – HUDA Tulung Balak tanggal dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul : “ **PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI AL – HUDA TULUNG BALAK TP 2019/2020.**”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tulung Balak, 23 Maret 2021

Kepala Madrasah,



HANA FAUZIAH, S.E., S.Pd
 Nip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah-iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-1201/In.28.1/J/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Isti Fatonah (Pembimbing 1)
 Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: AYATUL ANAH
NPM	: 1701050003
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI AL-HUDA TULUNG BALAK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1517/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AYATUL ANAH
NPM : 1701050003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MI AL-HUDA TULUNG BALAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI AL-HUDA TULUNG BALAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Mei 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Hana Fauziah, S. Pd

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1518/In.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MI AL-HUDA
TULUNG BALAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1517/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 07 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : AYATUL ANAH
NPM : 1701050003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-HUDA TULUNG BALAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI AL-HUDA TULUNG BALAK".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP.19760222 200003 1 003



YAYASAN AL HUDA TULUNG BALAK
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA

TULUNG BALAK – BATANGHARI NUBAN – LAMPUNG TIMUR

NSM : 111218070105/NPSN 69883376

Jl. Kayangan Dusun II Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab Lampung Timur 34154

SURAT KETERANGAN

Nomor : S.Ket 07.1/Yas.MI/Ah/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah MI AL HUDA Tulung Balak, Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur Provinsi Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AYATUL ANAH
 NPM : 1701050003
 Semester : 8 Delapan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan Observasi/Survey di Madrasah kami untuk melengkapi Syarat Skripsi dengan judul "PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA TULUNG BALAK"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulung Balak, 12 Juni 2021
 Kepala Madrasah



Hana Fauziah
HANA FAUZIAH, S.Pd

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan Guru MI Al Huda Tulung Balak dengan maksud untuk mengetahui tentang peran Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa MI Al Huda Tulung Balak. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi penulis untuk mengetahui peran Guru terhadap Terhadap Kedisiplinan Siswa MI Al Huda Tulung Balak. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- b. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Deskripsi Sekolah	1. Bagaimana Profil MI Al Huda Tulung Balak berdiri? 2. Apa saja Visi Misi MI Al Huda Tulung Balak?
2.	Deskripsi Guru dan siswa	1. Berapa jumlah guru dan peserta didik di MI Al Huda Tulung Balak?

b. Wawancara dengan Guru

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Kedisiplinan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak? 2. Bagaimana peran guru dalam mendisiplinkan Siswa di MI Al Huda Tulung Balak? 3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa? 4. Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan siswa? 5. Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan dengan tata tertib tanpa adanya yang ditinggalkan? 6. Apa saja contoh ketidak disiplin siswa yang sulit dikendalikan?
2.	Faktor dan strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin siswa?

		<p>2. Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam kedisiplinan siswa?</p> <p>3. Upaya apa yang guru lakukan dalam mencegah siswa yang tidak disiplin?</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Observasi

- Observasi peran guru terhadap kedisiplinan siswa

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi				
		Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak pernah
1.	Membolos pada saat jam belajar					
2.	Berkelahi dijam belajar atau pada saat jam istirahat					
3.	Tidak berpakaian rapih (baju dikelurkan, tidak memakai dasa, dll)					
4.	Terlambat datang ke sekolah/telat masuk kelas					
5.	Mengganggu ketentraman belajar siswa					

b. Observasi kegiatan mengatasi ketidak disiplin siswa

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi				
		Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak pernah
1.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					
2.	Guru mengatasi kenakalan peserta didik					
3.	Guru memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan kenakalan					
4.	Memberikan punish and reward dalam mengatasi kenakalan peserta didik					

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah		
2.	Data guru dan pegawai		
3.	Visi dan Misi sekolah		

**PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI
AL-HUDA TULUNG BALAK**

ALAT PENGUMPUL DATA

(APD)

A. Observasi

Pengamatan tentang Peran Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di MI Al Huda Tulung Balak.

1. Mengamati secara langsung apa yang dilakukan Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di MI Al Huda Tulung Balak.

B. Wawancara

Wawancara dengan guru

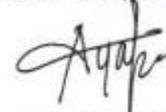
1. Bagaimana bentuk kedisiplinan peserta didik di MI Al Huda Tulung Balak?
2. Bagaimana peran guru dalam mendisiplinkan peserta didik di MI Al Huda Tulung Balak?
3. Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin peserta didik?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplian peserta didik?
5. Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan peserta didik?

6. Sejauh ini apakah peserta didik sudah menjalankan kedisiplinan dengan tata tertib tanpa adanya yang ditinggalkan?
7. Apa saja contoh ketidak disiplin peserta didik yang sulit dikendalikan?
8. Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam kedisiplinan peserta didik?
9. Upaya apa yang guru lakukan dalam mencegah peserta didik yang tidak disiplin?

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi Profil Sejarah Berdirinya MI Al Huda Tulung Balak
2. Dokumentasi Visi, Misi MI Al Huda Tulung Balak
3. Dokumentasi struktur organisasi MI Al Huda Tulung Balak
4. Dokumentasi Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana MI Al Huda Tulung Balak.

Purwosari, April 2021



Avatul Anah
1701050003

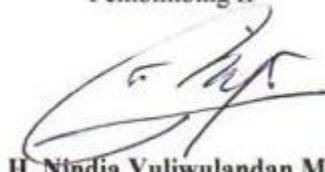
Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandan, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

OUTLINE**PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI MI AL-HUDA TULUNG BALAK****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. GURU

1. Pengertian Guru
2. Peran Guru
3. Peran Guru dalam Kedisiplinan Peserta Didik

B. KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK

1. Pengertian Kedisiplinan
2. Kedisiplinan Bagi Peserta Didik
3. Unsur-unsur Kedisiplinan Peserta Didik
4. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan di Sekolah
5. Fungsi Disiplin
6. Tujuan Kedisiplinan Peserta Didik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil MI AL-HUDA Tulung Balak
 - a. Sejarah berdirinya Sekolah MI AL-HUDA Tulung Balak

b. Visi dan Misi MI AL-HUDA Tulung Balak

c. Struktur Organisasi Sekolah MI AL-Huda Tulung
Balak

B. Peran Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di MI
AL-HUDA Tulung Balak

2. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana MI AL-
HUDA Tulung Balak

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

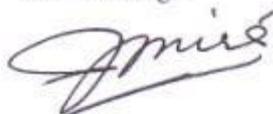
Purwosari, April 2021



Ayatul Anah
1701050003

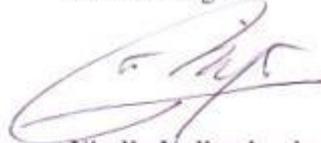
Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Nindia Yuliwulandan, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

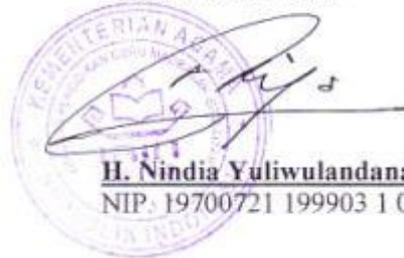
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AYATUL ANAH
NPM : 1701050003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MI AL
HUDA TULUNG BALAK

Bahwa mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2021
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP: 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website. digilib.metrouniv.ac.id, pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-502/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang berlandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ayatul Anah
NPM : 1701050003
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. Jr.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayatul Anah
NPM : 1701050003

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Rabu, 3-3-2022		✓	Ace proposal sug lewin	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayatul Anah
NPM : 1701050003

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Rabu, 3-3-2021	✓		<p>1. Turun fungsi mend' 2008 minimal 25%</p> <p>2. atel it ban bisa reputan jawa</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayatul Anah
NPM : 1701050003

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Selasa 20 April 2021		✓	Acc BAB I - III	
			✓	Acc Outline	
			✓	Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ayatul Anah
 NPM : 1701050003

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Rabu 14/6		✓	Proses kembali keluarga B. S.	R
			✓	Ace KAS I A V Sip Mengarah	R

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ayatul Anah
 NPM : 1701050003

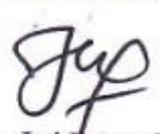
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Rabu, 21-4-2013			see out line - see big end 1 - III see p. big II	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afiyah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayatul Anah
NPM : 1701050003

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 4/5/21			see bab I - III - see APD, see ajulu surat Riset	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ayatul Anah
 NPM : 1701050003

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	15/10/2021 /6	U		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak diperbaiki Sesuaikan dengan pedoman - Orisinalitas ada minimal 10.000 - Persembahkan diperbaiki - Kata pengantar diperbaiki - Foto-foto ditasih keterangan - BAB V diperbaiki di sesuaikan dengan Pertanyaan penelitian. - Materi wawancara mendidik. - wawancara, dokumentasi - sumber data, data primer (Kepala Sekolah, Perwakilan Ortu). - Landasan Teori • Peran Guru. - Tambahkan Materi pada BAB II 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayatul Anah
NPM : 1701050003

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Rabu, 14/4	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang kasih batasan masalah (fokus Penelitian) Peran guru sebagai Pendidik. - Judul diganti peran guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Batak. - Latar belakang yg dimaknai dalam kedisiplinan itu mengarahkan terhadap meninobatkan kedisiplinan belajar. - Peranan dihilangkan, fokus pada peran saja. - Kesimpulan guru sudah berperan baik dalam kedisiplinan siswa. - Tambahkan indikator / ciri peran guru sebagai Pendidik terhadap kedisiplinan - semun lampiran disiapkan - Poster 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ayatul Anah
 NPM : 1701050003

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jumat 18/ 6 2021	✓		<p>ace sub 1 - ✓</p> <p>gula di uji</p> <p>untuk di uji</p> <p>permen</p> <p>ace untuk</p> <p>mendefor</p> <p>manajemen</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

FOTO-FOTO PENELITIAN

Foto wawancara dengan kepala sekolah MI Al Huda



Foto setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru MI Al Huda



Foto setelah melakukan wawancara dengan guru MI Al Huda



Foto setelah melakukan wawancara dengan guru MI Al Huda



Foto guru beserta siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran



Foto guru beserta siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran

HASIL WAWANCARA

Identitas Informan (Guru)

Nama : Sumiyati
Hari/Tanggal : 22 Mei 2021
Waktu : 09.00
Lokasi wawancara : MI Al Huda Tulung Balak

Peneliti : Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Alhamdulillah siswa untuk masalah disiplin dari belajar proaktif sekali karena masih dini rasa ingin tahu belajar, jika diberi masukan masih mudah untuk di arahkan.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam mendisiplinkan Siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Sebagai seorang guru membantu siswanya menyelesaikan masalah guru perlu mengetahui karakter dan latar belakang siswanya yang tidak disiplin terhadap tata tertib, sehingga guru dapat menentukan cara yang paling tepat untuk membantu siswanya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik.

Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin siswa?

Narasumber : Faktor social dan keluarga

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa?

Narasumber : Kurangnya perhatian dari orangtua

Peneliti : Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Teguran, arahan, nasehat, dan hukuman

Peneliti : Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan dengan tata tertib tanpa adanya yang ditinggalkan?

Narasumber :Sudah baik, tetapi masih ada satu dua anak yang masih tidak disiplin dalam mengerjakan PR

Peneliti : Apa saja contoh ketidak disiplin siswa yang sulit dikendalikan?

Narasumber :Tidak mengerjakan PR, terlambat datang ke sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap.

Peneliti : Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Setiap siswa memiliki kesalahan/pelanggaran yang berbeda-beda dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Di dalam lingkungan sekolah sering terjadi siswa yang tidak disiplin dalam waktu dan ada pula yang tidak disiplin dalam berpakaian dalam melanggar tata tertib sekolah. Sehingga perlu strategi yang efektif dalam mendisiplinkan siswa di sekolah contohnya memahami karakter siswa sehingga guru dapat mengarahkan siswanya agar tidak melakukan pelanggaran/ kesalahan lagi.

Peneliti : Upaya apa yang guru lakukan dalam mencegah siswa yang tidak disiplin?

Narasumber : Memberikan masukan, arahan, dan contoh. Jika guru mengharapkan siswanya disiplin dalam pembelajaran, berangkat setiap hari maka guru harus memberikan contoh seperti guru berangkat lebih awal sebelum siswanya datang.

Identitas Informan (Guru)

Nama : Ahmad Sholihin
Hari/Tanggal : 22 Mei 2021
Waktu : 10.00
Lokasi wawancara : MI Al Huda Tulung Balak

Peneliti : Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Siswa disini untuk masalah disiplin dari belajar antusias sekali karena masih dini rasa ingin tahu belajar, jika diberi masukan masih mudah untuk di arahkan, tetapi masih ada anak yang belum disiplin jika diberikan PR.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam mendisiplinkan Siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Sebagai seorang guru perlu mengetahui karakter siswanya, sehingga jika siswa tidak disiplin guru dapat memberikan langkah apa yang tepat untuk mengarahkan siswa

Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin siswa?

Narasumber : Faktor keluarga, biasanya siswa yang tidak disiplin karena kurangnya perhatian dari keluarganya.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa?

Narasumber : Kurangnya komunikasi dengan orangtua

Peneliti : Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Teguran

Peneliti : Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan dengan tata tertib tanpa adanya yang ditinggalkan?

Narasumber : Karena masih SD siswa yang tidak disiplin hanya diberikan teguran dan juga diberikan arahan

Peneliti : Apa saja contoh ketidak disiplin siswa yang sulit dikendalikan?

Narasumber :Tidak mengerjakan PR, tidak masuk sekolah, membuang sampah sembarangan

Peneliti : Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya, sehingga siswa dapat menirunya

Peneliti : Upaya apa yang guru lakukan dalam mencegah siswa yang tidak disiplin?

Narasumber : Memberikan contoh dan juga arahan.

Identitas Informan (Guru)

Nama : Pipit Ambarwati
 Hari/Tanggal : 22 Mei 2021
 Waktu : 10.30
 Lokasi wawancara : MI Al Huda Tulung Balak

Peneliti : Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber : Untuk masalah disiplin dari belajar siswa proaktif karena masih dini rasa ingin tahu untuk belajar, jika diberi masukan masih mudah untuk di arahkan.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam mendisiplinkan Siswa di MI Al Huda Tulung Balak?

Narasumber :Sebagai seorang guru perlu mengetahui karakter siswanya, sehingga jika siswa tidak disiplin guru dapat memberikan langkah apa yang tepat untuk mengarahkan siswa

Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidak disiplin siswa?

Narasumber : Faktor keluarga biasanya siswa yang tidak disiplin karena kurangnya perhatian dari keluarganya dan juga faktor lingkungan.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa?

Narasumber : Kurangnya komunikasi dengan orangtua, karena tidak semua siswa tinggal dengan orangtuanya.

Peneliti : Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber :Teguran dan hukuman

Peneliti : Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan dengan tata tertib tanpa adanya yang ditinggalkan?

Narasumber : Karena masih SD siswa yang tidak disiplin hanya diberikan teguran dan juga diberikan arahan

Peneliti : Apa saja contoh ketidak disiplin siswa yang sulit dikendalikan?

Narasumber : Tidak mengerjakan PR, tidak masuk sekolah

Peneliti : Apa saja strategi yang paling efektif sudah diterapkan dalam kedisiplinan siswa?

Narasumber : Guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya, sehingga siswa dapat menirunya

Peneliti : Upaya apa yang guru lakukan dalam mencegah siswa yang tidak disiplin?

Narasumber : Memberikan contoh dan juga arahan.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ayatul Anah, dilahir di Batanghari Nuban pada tanggal 07 Januari 1999. Anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Carmo Yulianto dan Ibu Rusiyah. Penulis mempunyai kakak bernama Ita Septia Indrawati, S.Si. Pendidikan pertama

Penulis adalah di TK PGRI 2 Purwosari lulus pada tahun 2005, kemudian SD N 01 Purwosari lulus pada tahun 2011, SMP N 1 Kotagajah lulus pada tahun 2014, SMA N 1 Kotagajah lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) masuk pada tahun ajaran 2017/2018.